

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan ekonomi masyarakat merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah. Tingkat kesejahteraan yang baik ditandai dengan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan primer, sekunder, maupun kebutuhan penunjang lainnya. Namun, pada kenyataannya, masih terdapat berbagai permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat, seperti keterbatasan modal usaha, rendahnya akses terhadap sumber pembiayaan, serta kurangnya kemampuan dalam mengembangkan usaha produktif. Kondisi tersebut menuntut adanya upaya pemberdayaan ekonomi yang mampu membantu masyarakat meningkatkan taraf hidupnya secara berkelanjutan (Liani et al., 2025 : 196-210)

Salah satu lembaga ekonomi yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang berlandaskan asas kekeluargaan dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Melalui berbagai program dan kegiatan usaha yang dijalankan, koperasi diharapkan mampu menjadi sarana bagi masyarakat untuk memperoleh akses permodalan, meningkatkan produktivitas usaha, serta memperkuat kondisi ekonomi anggota secara bersama-sama.

Dalam menjalankan fungsinya, keberhasilan koperasi sangat dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan dalam pengelolaan organisasi maupun pelaksanaan program kerja. Strategi yang tepat dapat membantu koperasi dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota. Sebaliknya, strategi yang kurang efektif dapat menyebabkan program koperasi tidak berjalan optimal sehingga manfaat yang dirasakan anggota menjadi terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan dan strategi yang terencana agar koperasi mampu berkembang dan memberikan dampak nyata bagi anggotanya.

Menurut Todaro dan Smith (2020), kesejahteraan ekonomi tidak cukup hanya diukur dari peningkatan pendapatan, tetapi juga mencakup akses terhadap layanan dasar, keamanan ekonomi, dan kebebasan untuk memilih. Dalam pandangan mereka, pembangunan ekonomi harus bertujuan untuk 1. Meningkatkan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. 2. Memperluas kesempatan ekonomi dan sosial, serta 3. Meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan koperasi harus mengarah pada pencapaian kesejahteraan anggota secara *multidimensional* (Todaro, M. P., & Smith 2020 :14–22)

Kesejahteraan juga sudah dijelaskan menurut UUD 1945 menjelaskan bahwa kesejahteraan merupakan sebagai kondisi di mana seseorang atau kelompok orang mampu memenuhi hak-hak dasarnya baik laki – laki maupun perempuan untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Undang- Undang sudah menjelaskan bahwa seseorang itu dapat

dikatakan sejahtera apabila seseorang atau kelompok itu telah mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mengembangkan kehidupan mereka.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat terutama di daerah-daerah yang memiliki basis ekonomi kerakyatan yang kuat, serta pengembangan potensi ekonomi sebagai lembaga ekonomi berbasis partisipasi anggota (Sari, D. P., & Pratama 2022)

Di Indonesia koperasi berperan sebagai penggerak ekonomi rakyat dengan cara memberikan modal dan berbagai layanan untuk mendukung kemandirian ekonomi anggota maupun masyarakat serta berbagai pelayanan baik melalui simpan pinjam, perdagangan, kebutuhan pertanian, dan juga modal usaha. Walaupun banyak koperasi yang berperan dan bertujuan untuk mendukung kemandirian ekonomi masyarakat, masih terdapat juga koperasi yang belum menjalankan peran dan tujuannya secara optimal. Dalam praktiknya, setiap koperasi tentu menghadapi berbagai tantangan, bahkan kemunduran, yang disebabkan oleh kurangnya strategi yang tepat dalam pengelolaan dan pemberdayaan anggota, lemahnya manajemen, rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) serta kurangnya partisipasi aktif dan antusiasme dari anggota maupun masyarakat (Putri 2023 : 88 - 97)

Hal seperti ini dapat mengakibatkan koperasi tidak dapat memberikan kesejahteraan menyeluruh terhadap anggotanya, tanpa strategi yang matang, koperasi akan sulit bersaing di tengah ketatnya persaingan ekonomi saat ini, bahkan akan kehilangan kepercayaan anggotanya. Oleh karena itu, penting

untuk mengkaji lebih jauh tentang strategi-strategi yang diterapkan koperasi dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup anggotanya oleh karena dari itu strategi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota menjadi aspek yang sangat penting untuk dikaji.

Menurut Dunggio (2024) strategi koperasi yang baik adalah dengan menggabungkan modal sosial dan modal intelektual. Modal sosial meliputi rasa percaya antar anggota, jaringan yang kuat, partisipasi, dan kebiasaan saling membantu di dalam koperasi. Modal intelektual meliputi kemampuan manajemen, pengetahuan, inovasi, dan pemanfaatan teknologi oleh pengurus dan anggota. Jika kedua modal ini dikelola bersama, koperasi akan lebih mudah meningkatkan pendapatan anggotanya, memperbaiki kesejahteraan sosial, dan membentuk kemandirian anggota. Dunggio juga menjelaskan bahwa banyak koperasi menghadapi tantangan seperti kemampuan anggota yang belum merata, kurangnya inovasi, atau keterbatasan sumber daya, sehingga perlu program pelatihan, evaluasi, dan kerja sama agar strategi koperasi bisa berjalan terus dan berkelanjutan (Dr.Maryam Dunggio, ST 2024 : 25-35)

Koperasi Langgong Maju Saiyo merupakan salah satu koperasi yang ada di desa Koto Berapak, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Koperasi Langgong Maju Saiyo juga merupakan salah satu koperasi yang berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya melalui berbagai strategi. Adapun strukturnya yaitu Ketua koperasi Sekretaris, bendahara, dan pengawas koperasi, serta anggota yang

berjumlah sebanyak 31 orang yang terdaftar di notaris. Masyarakat di nagari koto Berapak ini kebanyakan dari mereka merupakan petani, mereka memiliki lahan yang cukup bagus dan luas tetapi mereka terkendala dalam modal pertama untuk membeli sarana produksi pertanian (*saprodi*) dan pelengkapan bertani lainnya. Tidak hanya bertani masyarakat di nagari ini juga ada yang berdagang seperti pedagang kaki lima dan juga pedagang pasar, dengan terhalang modal masyarakat setempat juga terhalang dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota. Seperti Ibuk Ires Yang dulunya isi warungnya cuman bisa jual kopi dan teh, sekarang sudah bisa meningkatkan isi warungnya.

Awalnya koperasi ini bernama koperasi kelompok tani, yang didirikan oleh sekelompok petani pada tahun 2015 dengan keinginan untuk saling membantu dalam bidang ekonomi. pada saat itu belum berbadan hukum. Koperasi Langgong Maju Saiyo mulai berbadan hukum pada tahun 2021 sampai sekarang. Sebelum berbadan hukum koperasi Langgong saiyo bernama koperasi kelompok tani dan setelah berbadan hukum berubah nama menjadi koperasi Langgong Maju Saiyo, koperasi ini bergerak simpan pinjam di samping itu juga untuk kebutuhan pertanian dan juga modal usaha, khusus untuk anggota koperasi saja, dan tidak meminjamkan selain anggota, salah satu strategi yang dilakukan yaitu memberikan pinjaman tanpa jaminan kepada anggota. Koperasi yang awalnya tidak diminati oleh masyarakat setempat karena berbagai alasan sekarang sudah mulai bertambah. Dan sekarang rencana koperasi jangka panjang akan membuat kios untuk kebutuhan petani seperti (*saprodi*) sarana produksi pertanian.

Dalam meningkatkan kesejahteraan, manusia berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan, manusia yang mau terlibat dan berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan itu adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia lain sebagai mana telah dijelaskan dalam hadis Riwayat Muslim bahwa “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain” dalam Islam mendorong kesejahteraan orang lain itu dianjurkan karena itu merupakan salah satu perbuatan yang baik, yakni seperti koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya yaitu melalui strategi – strategi yang dilakukan. Allah SWT juga sudah menjelaskan bahwa siapa saja yang beriman kepada Allah dan melakukan amal kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan, akan diberikan oleh Allah kehidupan yang baik sebagaimana firman Allah dalam surah *An- Nahl* ayat 97 sebagai berikut :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya :“Barang siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti Kami akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (Kementrian agama republik indonesia 2019)

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa setiap seseorang yang beriman kepada Allah maka pasti akan diberikan kehidupan yang baik, dan akan diberikan balasan yang lebih dari apa yang telah diperbuat. Ini menjadi motivasi bahwa semua kebaikan yang kita lakukan, sekecil apa pun, tidak akan pernah sia-sia di sisi Allah. Salah satu perbuatan yang baik dilakukan yaitu membantu seseorang dalam meningkatkan kesejahteraan orang lain, dan

kesejahteraan itu dapat terlaksanakan yaitu dengan kekompakan. ayat ini juga memberi pesan bahwa kesejahteraan bukan hanya diukur dari harta benda, tapi dari kualitas hidup yang dibangun atas dasar keimanan, amal baik, dan ridho Allah. Orang yang hidupnya dekat dengan Allah, berbuat baik kepada sesama, dan merasa cukup dengan apa yang dimiliki akan merasakan hidup yang damai dan sejahtera, baik di dunia maupun di akhirat.

Dengan adanya koperasi Langgong Maju Saiyo dapat membantu masyarakat dalam memulai usaha dan pekerjaan mereka dengan memberikan modal pertama kepada anggota, tidak hanya memberikan modal koperasi juga membantu anggota dalam mengelola keuangan dari usaha dan pekerjaan yang telah dicapai oleh anggota melalui simpan pinjam, untuk lebih meningkatkan kesejahteraan anggota, tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan bergabung dalam koperasi juga bisa meningkatkan kesejahteraan sosial dan pendidikan.

Melalui koperasi masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan sosial, seperti mendorong dalam kerja sama dan solidaritas antaran anggota, dan juga meningkatkan kesejahteraan pendidikan, dengan melalui koperasi anggota belajar tentang manajemen keuangan dan juga kewirausahaan, tanggung jawab dan kemandirian ekonomi dari anggota koperasi. Koperasi bukan hanya alat untuk mencari keuntungan, tetapi juga sarana untuk membangun masyarakat yang adil, mandiri, dan saling peduli. Membangun masyarakat yang mandiri yang berdiri di atas kakinya sendiri dengan usaha yang di kembangkannya. Di tengah tantangan ekonomi saat ini, koperasi menjadi alternatif yang relevan

dalam memberdayakan masyarakat secara mandiri. Melalui koperasi, masyarakat dapat mengakses modal usaha, pelatihan, dan distribusi hasil produksi secara kolektif, sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap pihak eksternal seperti rentenir atau perusahaan besar. Keberadaan koperasi juga dapat menjadi sarana pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar.

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha bersama yang dibuat untuk membantu anggotanya agar bisa hidup lebih sejahtera. Berbeda dengan usaha biasa, koperasi lebih mengutamakan kebersamaan dan tolong-menolong. Semua anggota punya hak yang sama dan bisa ikut andil dalam mengambil keputusan. Di banyak tempat, koperasi sudah terbukti bisa membantu masyarakat, terutama dalam hal ekonomi. Karena itulah, koperasi sering dianggap sebagai jalan alternatif untuk mengangkat taraf hidup, apalagi di daerah pedesaan. Banyak masyarakat di dunia modern menghadapi masalah ekonomi seperti kesulitan mendapatkan modal usaha atau penghasilan yang tidak menentu. Koperasi menjadi sangat penting di sini. Anggota koperasi dapat saling membantu, seperti meminjam modal atau menjual produk yang dibuat bersama.

Selain untuk cari untung, koperasi juga bisa membentuk sikap mandiri dan mempererat hubungan antar warga. Koperasi Langgong Maju Saiyo adalah salah satu contoh koperasi yang muncul sebagai hasil dari upaya masyarakat. Koperasi ini didirikan untuk membantu anggotanya dengan memberikan pinjaman modal pertama, dan kesejahteraan secara umum. Akibatnya, peneliti

ingin mempelajari metode yang digunakan koperasi Langgong Maju Saiyo untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Serta peneliti berharap pengetahuan tentang metodenya akan menjadi pelajaran atau contoh bagi koperasi lain di lingkungan yang serupa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa koperasi langgong Maju Saiyo dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan kemandirian anggota. Dan juga pasti ada masalah yang ada di dalamnya seperti kurangnya modal, partisipasi anggota, penunggakan pembayaran dan masalah lainnya. Karena itu peneliti tertarik ingin melakukan penelitian terkait koperasi ini lebih lanjut yang berjudul “ **strategi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi Langgong Maju Saiyo DI Kabupaten Pesisir Selatan “**

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi Langgong Maju Saiyo?

2. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas maka batasan masalahnya dapat dibatasi :

- a) Strategi Koperasi Langgong Maju Saiyo dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui penguatan modal sosial
- b) Strategi Koperasi Langgong Maju Saiyo dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pengembangan modal intelektual.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah :

- a) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Strategi Koperasi Langgong Maju Saiyo dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui penguatan modal sosial
- b) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Strategi Koperasi Langgong Maju Saiyo dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pengembangan modal intelektual.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis. Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan wawasan serta sebagai acuan peneliti selanjutnya terutama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Koperasi Langgong Maju Saiyo peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai Strategi Koperasi Langgong Maju Saiyo dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui penguatan modal sosial dan modal intelektual
 - b. Bagi peneliti, peneliti berharap dapat menambah pengetahuan tentang meningkatkan kesejahteraan anggota serta menambah pengalaman peneliti untuk melakukan penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.